

ANALISIS KELAYAKAN BUKU AJAR AL ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN BERWAWASAN HAM UNTUK SMA/MA/SMK TERBITAN MAARIF INTITUTE DAN MAJELIS DIKDASMEN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH (Tinjauan dari Segi Materi dan Metodologi Pembelajaran)

Rio Estetika

ABSTRACT

The Book of Al-Islam and Kemuhammadiyah teaches human rights for SMA/MA/SMK is one form of religious education efforts in Muhammadiyah to develop teaching textbooks Al Islam and Kemuhammadiyah in order to be more dynamic, up to date, contextual, and accommodate the socio aspects -cultural as a response to humanitarian problems. This research is a content analysis research using the document as its object. From the conclusions it is suggested to use the textbook as supporting of the main book which has been published by the Council of Dikdasemen in teaching human rights materials. Then, in preparation of AIK book can adopt the concept of AIK book compilation with human rights vision that is more up to date and varied in the learning method.

Keywords: *Feasibility of Textbook, Material, Method*

التجريد-الكتاب المقرر للدراسة الإسلامية والمحمدية على ثقافة حقوق الإنسان للمدرسة العالية العامة/المدرسة العالية/المدرسة المهنية هو أحد صورة جهود التربية الدينية في المحمدية لتطوير الكتاب المرجع لتعليم الدراسة الإسلامية والمحمدية ليكون أكثر مرونة، تحديثاً، سياقية، واستعاب الجوانب الاجتماعية والثقافية كصورة الاستجابة نحو القضايا الإنسانية. هذه الدراسة هي تحليل محتوى البحث باستخدام المستندات كهدف لها. من نتائج الخلاصة، الحث على استخدام تلك الكتب المقررات كدعم على الكتب الأساسية التي أصدرها مجلس التعليم الابتدائي والثانوي في تعليم موضوع يمكن الأخذ على مفهوم (AIK) حقوق الإنسان. ثم، في إعداد كتاب الدراسة الإسلامية والمحمدية على ثقافة حقوق الإنسان أكثر تحديثاً وتنوعاً في (AIK) إعداد كتاب الدراسة الإسلامية والمحمدية طريقة التدريس.

الكلمات الرئيسية: جدوى كتاب المراجع، الموضوع، الطريقة

PENDAHULUAN

“Mencerdaskan kehidupan bangsa” merupakan kutipan yang jelas tercantum dalam konstitusi Negara Kesatuan Republik Indonesia tentang tugas pokok negara. Cerdas bukan hanya bagaimana mendidik warga negara menjadi warga yang berpengetahuan luas tentang berbagai macam ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) namun penguatan mentalitas melalui pembangunan karakter juga harus berjalan selaras. Pembangunan karakter tersebut dikenal sebagai *Nation Character Building* yaitu karakter bangsa Indonesia sebagai bangsa yang berlandaskan pada Pancasila sebagai falsafah dan jatidiri bangsa¹.

Pendidikan HAM merupakan salah satu bentuk pendidikan karakter yang diupayakan sebagai salah satu kepribadian bangsa. Pencapaian dan perlindungan atas hak asasi manusia yang meliputi hak untuk hidup, hak berkeluarga, hak mengembangkan diri, hak keadilan, hak komunikasi, hak keamanan dan kesejahteraan yang tidak boleh dirampas oleh siapapun². Kehidupan seperti inilah yang dicita-citakan dalam rangka mewujudkan kehidupan yang damai dan berkemajuan.

Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah bekerja sama

dengan Maarif Institute merancang gagasan pendidikan HAM dengan mengintegrasikan nilai-nilai HAM kedalam mata pelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah. Gagasan tersebut direalisasikan dengan penerbitan Buku Ajar Al Islam dan Kemuhammadiyah berwawasan HAM untuk SMA/MA/SMK. Kemudian pertanyaan yang muncul adalah nilai HAM seperti apa yang diintegrasikan dalam pendidikan AIK melalui buku ajar tersebut? bagaimana konsep metodik integrasi nilai-nilai HAM dalam pendidikan AIK?

Sebagai bagian dari instrumen pembelajaran, buku ajar Al Islam dan Kemuhammadiyah berwawasan HAM perlu dilakukan uji kelayakan. Untuk memahami korelasi pendidikan agama dengan hak asasi manusia, upaya penemuan metode pembelajaran hak asasi manusia melalui pendidikan agama, serta menilai sejauh mana kelayakan buku tersebut sebagai instrumen pembelajaran.

Berdasarkan paparan di atas studi analisis buku ajar Al Islam dan Kemuhammadiyah berwawasan HAM perlu dilakukan untuk mendapatkan pemahaman kelayakan buku ajar tersebut apakah telah sesuai dengan kaidah penyusunan buku ajar. Kemudian, memahami materi dan metodologi

¹Arif Kristiyono, *Analisis Isi (Content Analysis) Buku Teks Mata Pelajaran Kewarganegaraan Kelas VII SMP* (Semarang: Program Politik dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial UNNES, 2013), hlm. 1

²TAP MPR RI/ XVII/MPR/1998

pembelajarannya sehingga buku ajar AIK berwawasan HAM dapat menjadi alternatif mewujudkan sikap kepedulian dan menghormati HAM melalui pendidikan agama. Dengan demikian penulis mengambil fokus judul penelitian: Analisis Kelayakan Buku Ajar Al Islam dan Kemuhammadiyah Berwawasan HAM Untuk SMA/MA/SMK Terbitan Maarif Intitute dan Majelis Dikdasmen Pimpinan Pusat Muhammadiyah (Tinjauan Dari Segi Materi dan Metodologi Pembelajaran).

PERMASALAHAN

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat ditemukan bahwa masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah “bagaimana kelayakan materi dan metodologi pembelajaran buku ajar Al Islam dan Kemuhammadiyah berwawasan HAM yang diterbitkan oleh Maarif Institute bekerja sama dengan Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah?”

TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan permasalahan di atas, tujuan penelitian ini adalah mendiskripsikan kelayakan buku ajar Al Islam dan Kemuhammadiyah berwawasan HAM dengan memfokuskan pengkajian terhadap kelayakan materi dan metode pembelajaran dalam buku ajar

tersebut.

KERANGKA TEORI

1. Materi

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan materi sebagai 1) benda; barang; segala sesuatu yang tampak; 2) sesuatu yang dijadikan sebagai bahan; diujikan; dilarang; dibicarakan; dan lain-lain. Keluasan dan kedalaman materi sesuai dengan substansi yang terdapat pada SK dan KD serta tidak terjadi pengulangan materi yang berlebihan³.

Merujuk definisi di atas maka materi dalam buku ajar Al Islam dan Kemuhammadiyah berwawasan HAM yaitu konsep, definisi, hukum, prinsip, dan prosedur untuk menyajikan informasi pembelajaran hak asasi manusia yang disajikan dalam buku ajar.

2. Metode

Menurut bahasa istilah metode sering diartikan *cara*. Dalam bahasa Arab metode ini dikenal dengan istilah *tariqah* yang berarti langkah strategis mempersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan. Akan tetapi menurut tafsir istilah metode jika dipahami dari asal kata *method* (bahasa Inggris) mempunyai arti yang lebih khusus, yakni cara yang tepat dan cepat dalam mengerjakan sesuatu⁴. Menurut Tayar Yusuf metode adalah suatu cara tertentu yang tepat dan serasi untuk menyajikan suatu materi

³Masnur Muslich, *Text Book Writing* (Yogyakarta: Ar ruz Media, 2009), hlm. 134

⁴Ahmad Tafsir dalam Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 165.

pelajaran, sehingga tercapai tujuan pembelajaran, baik tujuan jangka pendek (tujuan khusus) maupun jangka panjang (tujuan umum)⁵. Bila ditinjau dari segi terminologis (istilah), metode dapat dimaknai sebagai jalan yang ditempuh oleh seseorang supaya sampai pada tujuan tertentu, baik dalam lingkungan atau perniagaan maupun dalam kaitan ilmu pengetahuan dan lainnya”.

Berangkat dari teori metode di atas, bila dikaitkan dengan pembelajaran, metode pembelajaran adalah suatu cara atau jalan yang ditempuh untuk menyampaikan materi pelajaran sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai kompetensi yang diharapkan. Metode pembelajaran menentukan keberhasilan penyampaian materi.

Kemudian untuk mengadakan analisis kelayakan metode pembelajaran buku ajar Al Islam dan Kemuhammadiyah berwawasan HAM maka peneliti merujuk pada Mastuhu (2002) yang menawarkan konsep metode pendidikan Islam secara teknis, sebagai berikut⁶:

Pertama, dalam melaksanakan pendidikan Islam harus digunakan paradigma holistik, artinya memandang kehidupan sebagai suatu kesatuan, sesuatu yang konkrit dan dekat dengan kehidupan sehari-

hari dan hal-hal yang bersifat abstrak dan trasendental. Materi harus terintegrasi dengan disiplin ilmu umum, sementara ilmu umum harus disajikan dalam paradigm ajaran Islam. **Kedua**, model penjelasan rasional, disamping pembiasaan melaksanakan doktrin spiritual. **Ketiga**, teknik pembelajaran partisipatoris, anak didik memiliki kesempatan untuk melakukan eksplorasi dan menemukan permasalahan serta bertanggungjawab terhadap apa yang mereka hasilkan. **Keempat**, pendidikan Islam diorientasikan pada apa yang dikerjakan peserta didik, sehingga memberikan pengalaman proses belajar pada peserta didik.

Merujuk paparan di atas maka peneliti menyusun kerangka teoritik prinsip metodologi pembelajaran dalam buku ajar sebagai pendekatan pemahaman materi buku ajar. Kriteria metode pembelajaran dalam buku ajar, yaitu: holistik, rasional, parstisipatoris, *learning experience* (mendatangkan pengalaman belajar).

3. Kelayakan Buku Ajar

Buku ajar merupakan buku yang berisi ilmu pengetahuan yang diturunkan dari kompetensi dasar yang tertuang dalam

⁵Tayar Yusuf, *Ilmu Praktek Mengajar Metodik Khusus Pengajaran Agama* (Bandung: PT Alma'arif,1985), hlm. 49.

⁶Mastuhu, *Wacana Tentang Pendidikann Agama Islam*, dalam Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT. Refika Aditama,2009), hlm. 33-34

kurikulum; dimana buku tersebut digunakan oleh siswa dalam proses pembelajaran⁷. Menurut Permen Nomor 11 Tahun 2005 buku teks pelajaran adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketaqwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan⁸.

Buku ajar akan berpengaruh terhadap pemahaman siswa walaupun kadar pengaruh tersebut berbeda antara siswa satu dengan yang lainnya. Penyusunan buku ajar yang tepat dan cermat sangat penting dilakukan. Buku ajar yang tidak memperhatikan aspek-aspek penyusunan buku ajar yang baik akan merugikan peserta didik. Berbagai hasil studi menunjukkan bahwa buku pelajaran sangat berperan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Agar keberadaan buku pelajaran yang digunakan di sekolah dapat efektif untuk menunjang pencapaian kompetensi dan bermakna terhadap prestasi belajar, maka buku-buku pelajaran harus memenuhi standar mutu⁹.

Penilaian isi buku PAI dan Budi Pekerti berdasarkan konsep

kurikulum 2013 seperti yang telah disampaikan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP) mencakup berbagai dimensi sebagai berikut¹⁰:

a. Dimensi Sikap Sosial (KI-2)

1) Kecakapan Personal

Materi yang disajikan minimal mengajak, mengembangkannya, serta kelebihan dan kekurangan, serta mengembangkannya sendiri sebagai pribadi, makhluk sosial, ciptaan Tuhan yang jujur, disiplin, peduli, santun, serta percaya diri.

2) Kecakapan Sosial

Uraian, contoh yang disajikan dalam buku minimal mengajak peserta didik mengembangkannya kecakapan hidup dan mampu berkomunikasi, berinteraksi, dan bekerjasama dengan orang lain untuk membentuk perilaku bermasyarakat (gotong royong, toleransi, tanggung

⁷Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik: Tinjauan Teoritis dan Praktik* (Jakarta: PRENADA MEDIA GRUP, 2014), hlm. 244

⁸Pudji Mulyono, *Kegiatan Penilaian Buku Teks*, Bulletin BSNP, vol. II/No.1/Januari 2007 hlm.17

⁹Nasution, *Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hlm. 103.

¹⁰Dikutip dari <http://bnsn-indonesia.org.id/?p=1340> tanggal 22 Desember 2015

- jawab, terbuka, dan cinta damai).
- b. Dimensi Pengetahuan (KI-3)
- 1) Cakupan Materi
 - a) Kelengkapan Materi
Materi yang disajikan mencakup semua materi yang terkandung dalam kompetensi inti dan kompetensi dasar. Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.
 - b) Keluasan Materi
Materi, contoh, dan latihan yang disajikan minimal mencerminkan jабaran substansi yang terkandung dalam Kompetensi Inti (KI-3) dan Kompetensi Dasar (KD) sesuai dengan tingkat pendidikan peserta didik.
 - c) Kedalaman Materi
Materi mencakup pengenalan konsep, definisi, prosedur, contoh,

dan pelatihan agar siswa dapat mengenali gagasan atau ide, mengidentifikasi gagasan, menjelaskan ciri atau konsep suatu gagasan.

Jadi, upaya menganalisis kelayakan buku ajar AIK berwawasan HAM yang dilakukan peneliti menggunakan kerangka teoritik yang telah dibangun sebagai berikut:

- 2) Kelayakan Isi/ Materi
Komponen kelayakan isi ini diuraikan menjadi beberapa sub komponen atau indikator di bawah ini:
 - a) *Alignment* dengan SK dan KD mata pelajaran, perkembangan anak dan kebutuhan masyarakat yaitu kesesuaian isi buku teks tersebut dengan SK dan KD mata pelajaran, perkembangan anak dan kebutuhan masyarakat. Kesesuaian

- materi dengan SK dan KD dinilai dari aspek keluasan, kelengkapan, dan keluasan materi.
- b) *S u b s t a n s i* keilmuan dan *life skills* yaitu k a n d u n g a n keilmuan atau gaya keilmuan dan kecakapan hidup yang terdapat pada isi buku teks p e l a j a r a n t e r s e b u t . Adapun aspek penilaiannya m e l i p u t i : k e c a k a p a n a k a d e m i k , k e c a k a p a n p e r s o n a l , kecakapan sosial.
- 3) Kelayakan Metode Pembelajaran
Kelayakan metodologi pembelajaran buku ajar AIK berwawasan HAM dianalisis berdasarkan prinsip metode pembelajaran PAI yang peneliti rumuskan, yaitu:
- a) *M e t o d e* Pembelajaran Holistik
P e n g g u n a a n metode mampu merangsang keterlibatan i n d e r a , emosional, dan intelektual. Kemudian metode dapat memaksimalkan karakteristik belajar siswa.
- b) *M e t o d e* Pembelajaran Rasional
M e t o d e pembelajaran harus konkret dan sejalan dengan instruksi pelaksanaannya serta merangsang berpikir siswa untuk dapat m e l a k u k a n p e m b u k t i a n materi yang diajarkan.
- c) *M e t o d e* Pembelajaran Partisipatoris
Siswa mendapat k e s e m p a t a n untuk eksplorasi m a t e r i pembelajaran dengan kapasitas b e r p i k i r n y a . Hal tersebut memungkinkan siswa menjadi objek sekaligus subjek dalam

- p r o s e s pembelajaran.
- d) *M e t o d e Pembelajaran Learning Experience* Metode dalam pembelajaran h a r u s memunculkan kesaan mendalam s e b a g a i p e n g a l a m a n belajar yang b e r m a k n a sehingga dapat m e m b e n t u k perilaku siswa.
- Atau dapat juga disebut penelitian yang dilakukan dengan data yang bersumber dari buku, jurnal, kitab, artikel, dan tulisan-tulisan tertentu¹³. Kemudian pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Maksudnya, penelitian yang lebih menekankan pada data kualitatif (tidak berbentuk angka) dan menggunakan analisis kualitatif dalam pemaparan data, analisis data, dan pengambilan kesimpulan¹⁴. Data pustaka yang dipakai dalam penelitian ini meliputi data primer dan sekunder, yaitu:
1. Sumber Data Primer
 - a. Buku ajar Pendidikan Al Islam berwawasan HAM untuk SMA/MA/SMK (Jakarta: Maarif Institute dan Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah, 2007).
 - b. Buku Panduan Guru Al Islam dan Kemuhammadiyahn berwawasan HAM (Jakarta: Maarif Institute dan Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah, 2007).
 2. Sumber Data Sekunder

Buku yang terkait dengan tema penelitian adalah sebagai berikut:

 - a. *Jadilah Guru Sekaligus Murid* (Herizal Effendi, dkk.,

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan dengan menggunakan pendekatan deskriptif analisis, yaitu pencarian berupa fakta, hasil dan ide pemikiran seseorang melalui cara mencari, menganalisis, membuat interpretasi serta melakukan generalisasi terhadap hasil penelitian yang dilakukan¹¹. Penelitian kepustakaan (*library research*) adalah data yang diteliti berupa naskah-naskah atau majalah-majalah yang bersumber dari khasanah kepustakaan¹².

¹¹Munzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Press, 1999), hlm. 62.

¹²M.Nasir, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Eresco, 1985), hlm. 54.

¹³Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jogjakarta: Ar-Rijal Institute, 2007), hlm. 82.

¹⁴Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praksis* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 55-56.

- Jakarta Selatan: Maarif Institute, 20)
- b. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik: Tinjauan teoritik dan Praktis* (Andi Prastowo, Jakarta: Prenada Media Group, 2014)
 - c. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, Bandung: PT. Refika Aditama, 2009)
 - d. Artikel publikasi yang terkait dengan topik pembahasan: *Studi Muatan Buku Teks Pelajaran Al-Islam untuk Tingkat SLTA Muhammadiyah* oleh Drs. H. Husni Thoyyar, M.Ag, Alpha Amirrachman, M.Phil.Ed, Fajar Riza Ul Haq, M.A

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis isi (*content analysis*) terhadap data yang diperoleh. Menurut Holsti¹⁵ metode analisis isi adalah suatu teknik untuk mengambil kesimpulan dengan mengidentifikasi berbagai karakteristik khusus atau pesan secara objektif, sistematis, dan generalis. Maka teknik analisis data tersebut menghasilkan bentuk pengolahan yang berusaha untuk mengadakan:

- a. Klasifikasi terhadap sampel kedalam beberapa bagian.
- b. Mendasarkan pada teori yang dibangun untuk kemudian mengklasifikasikan data.
- c. Memberikan coding dan penskoran pada data yang telah diklasifikasikan.
- d. Kemudian memberikan penilaian status kelayakan materi dan metodologi pembelajaran mengacu pada kriteria di bawah ini:

Tabel 1. Status Kelayakan Materi dan Metode Pembelajaran

Presentase	Status Kelayakan
80% ≥	Sangat Layak
60-79,9 %	Layak
50-59,9 %	Cukup Layak
≤ 50 %	Kurang Layak

- e. Untuk menarik kesimpulan disetiap akhir analisa peneliti menggunakan metode induktif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Cakupan materi dalam buku ajar AIK berwawasan HAM meliputi pembelajaran HAM dengan mengangkat nilai-nilai tujuan syariat (*maqasid al-syari'ah*) ditambah dengan asas perlindungan terhadap lingkungan, yaitu:

1. *Hifzh ad-Din* (Perlindungan Hak Beragama), meliputi materi: hak

¹⁵Stevan Sticher, dkk, *Metode Analisis Teks dan Wacana*, terj. Gazali, dkk (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 97.

- beragama, hak menjalankan praktik keagamaan, hak dihargai, dan HAM berdakwah.
2. *Hifzh an-Nafs* (Perlindungan Jiwa), meliputi materi: hak hidup, hak Hidup Layak, hak antidiskriminasi, hak membela diri, hak Merdeka.
 3. *Hifzh al-Aql* (Perlindungan Akal), meliputi materi: hak pendidikan, hak informasi, hak berekspresi, hak mengembangkan IPTEK, hak mematenkn hak cipta.
 4. *Hifzh an-Nasl* (Perlindungan Keturunan), meliputi materi: hak reproduksi, hak tumbuh kembang, hak perlindungan anak.
 5. *Hifzh al-Mal* (Perlindungan Harta), meliputi materi perlindungan hak milik, hak konsumen, hak dhu'afa, hak memperoleh pekerjaan.
 6. *Hifzh al-Biah* (Perlindungan Lingkungan), meliputi materi:

hak mendapat udara bersih, hak publik mengakses air, hak mengelola tanah, hak menikmati lingkungan.

Data hasil penelitian kelayakan materi dan metode pembelajaran dalam buku ajar Al Islam dan Kemuhammadiyah ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Penskoran Kesesuaian Materi dengan SK dan KD

Aspek Penskoran					
Kelengkapan		Keluasan		Kedalaman	
Σ	%	Σ	%	Σ	%
55	72,36	61	80,26	57	75
Rata-rata= 77,85 %					

Tabel 3. Hasil Penskoran Substansi Keilmuan dan Life Skill

Aspek Penskoran					
Kecakapan Personal		Kecakapan Akademik		Kecakapan Sosial	
Σ	%	Σ	%	Σ	%
55	72,36	63	82,89	56	73,68
Rata-Rata= 76, 31 %					

Tabel 4. Hasil Penskoran Kelayakan Metode Pembelajaran

Prinsip Metode Pembelajaran							
Holistik		Rasional		Partisipatif		Learning Experience	
Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
68	80,95	71	84,52	67	79,76	70	83,33
Rata-Rata= 82,14 %							

Berdasarkan pada tabel penskoran kesesuaian materi dengan SK dan KD, penskoran substansi keilmuan dan *life*

skills, kemudia penskoran metode pembelajaran. Maka, setiap butir pernyataan dapat diuraikan lebih lanjut

- berdasarkan kelompok variabel di bawah ini:
3. Kelayakan Isi/Materi
 - a. Kesesuaian Materi dengan SK dan KD
Penskoran kesesuaian materi dalam buku ajar Al Islam dan Kemuhammadiyah an berwawasan HAM dengan SK dan KD mata pelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah an, ditemukan hasil penilaian untuk **kelengkapan materi** sebesar 72,36%, **keluasan** 80,26%, dan **kedalaman materi** 75 %. Kemudian rata-rata kelayakan sebesar 77,85 %.
 - b. Substansi keilmuan dan life skill
Penskoran Substansi keilmuan dan life skill dalam materi buku ajar Al Islam dan K m u h a m m a d i y a h a n menunjukkan **kecakapan personal** sebesar 72,36%, **kecakapan akademik** sebesar 82,89%, dan **kecakapan sosial** sebesar 73,68%. Kemudian rata-ratanya 76,31 %.
 4. Kelayakan Metode Pembelajaran
Metode pembelajaran dalam buku ajar tersebut menggunakan prinsip-prinsip holistik, rasional, partisipatif,

dan *learning experience*. Penskoran terhadap prinsip tersebut menemukan hasil holistik sebesar 80,95%, rasional sebesar 84,52 %, partisipatif sebesar 79,76 %, dan learning experience sebesar 83,33%. Dengan rata-rata 82,14%.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan tentang kelayakan materi dan metode pembelajaran dalam buku ajar AIK berwawasan HAM maka, peneliti dapat mengambil kesimpulan di bawah ini:

1. Kelayakan Materi
Dengan memperhatikan hasil penskoran setiap aspek dan hasil penskoran dengan rata-rata 77,85 %. Dengan demikian materi dalam Buku Ajar AIK berwawasan HAM berstatus "**LAYAK**". Analisis lebih lanjut, materi dalam buku tersebut tidak sepenuhnya sesuai dengan SK dan KD mata pelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah an jenjang SMA/MA/SMK yang dikeluarkan oleh Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah. Materi buku ajar AIK berwawasan HAM menambahkan materi tentang HAM diluar SK dan KD. Dimana materi tersebut tidak dijabarkan dalam SK dan KD mata pelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah an untuk

- jenjang SMA/MA/SMK.
2. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran dalam buku ajar tersebut telah memenuhi kriteria metode pembelajaran dalam pendidikan agama Islam. Dengan presentase 82,14% dan "SANGAT LAYAK". Berdasar pengamatan yang dilakukan, metode dalam buku ajar AIK berwawasan HAM menyajikan metode yang bervariasi dengan tetap menghadirkan pendekatan holistik, rasional, partisipatoris, dan *learning experience*. Kemudian, dalam aplikasinya meliputi analisis cerita, *game* (permainan), wawancara, studi kasus, *field research*.

Merujuk pada hasil penelitian di atas, dikemukakan rekomendasi sebagai berikut:

 1. Buku Ajar Al Islam dan Kemuhammadiyah Berwawasan HAM layak sebagai bahan ajar, namun penggunaannya hanya sebatas sebagai bahan ajar **penunjang** buku pokok mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah yang sudah diterbitkan Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah.
 2. Untuk mengajarkan materi HAM dalam mata pelajaran AIK pada jenjang SMA/MA/SMK dapat merujuk pada buku ini. Karena buku ajar AIK berwawasan HAM mendeskripsikan isu-isu HAM secara keseluruhan dan aktual dengan fenomena masa kini menggunakan pendekatan *maqasid al syariat*. Di mana buku AIK pada umumnya tidak memakai pendekatan tersebut dalam mengajarkan materi HAM.
 3. Penyusunan buku ajar Al Islam dan Kemuhammadiyah dapat mengadopsi konsep penyusunan buku ajar AIK berwawasan HAM yang lebih bervariasi dalam hal metode pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Buku Ajar Al Al Islam dan Kemuhammadiyah Berwawasan HAM untuk SMA/MA/SMK.2007.Jakarta: Maarif Institute dan Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah.
- Buku Ajar Pegangan Guru Al Islam dan Kemuhammadiyah Berwawasan HAM. 2007.Jakarta: Maarif Institute dan Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah
- Gunawan,Heri. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.

- Kristiyono, Arif. 2013. *Analisis Isi (Content Analysis) Buku Teks Mata Pelajaran Kewarganegaraan Kelas VII SMP* (Semarang: Program Politik dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial UNNES).
- Mulyono, Pudji .2007. *Kegiatan Penilaian Buku Teks*, Bulletin BSNP, vol. II/ No.1/Januari
- Munjin, Ahmad Nasih dan Lilik Nur Kholidah. 2009. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* . Bandung: PT. Refika Aditama.
- Munzir. 1999. *Metodologi Penelitian Pendidikan* . Jakarta: Rajawali Press
- M.Nasir. 1985. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Eresco.
- Muslich, Masnur. 2009. *Text Book Writing*. Yogyakarta: Ar ruz Media.
- Nasution. 1999. *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pohan,Rusdin. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Rijal Institute.
- Prastowo,Andi.2011. *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praksis* .Yoyakarta: Ar-Ruzz Media.
- _____. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik: Tinjauan Teoritis dan Praktik*. Jakarta: PRENADA MEDIA GRUP.
- Stevan Sticher, dkk . 2009. *Metode Analisis Teks dan Wacana, terj. Gazali, dkk.* Yoyakarta: Pustaka Pelajar.
- TAP MPR RI/ XVII/MPR/1998
- Yusuf, Tayar . 1985. *Ilmu Praktek Mengajar Metodik Khusus Pengajaran Agama*. Bandung: PT Alma'arif.
- <http://bnsip-indonesia.org.id/?p=1340>, Diakses tanggal 22 Desember 2015